

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**  
(Studi Pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**ALDO RAMADHAN**

**NPM. 2201120068**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

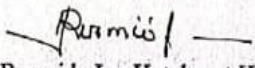
**2026**


UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ALDO RAMADHAN  
Nomor Pokok/NPM : 2201120068  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Auditing  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2024)**

Pembimbing Skripsi

Tanggal 1-04-2024 Pembimbing I :  Rusmida Jun Hutabarat H., SE., M.Si.  
NIDN. 0230066801

Tanggal 1-04-2024 Pembimbing II :  Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak.  
NIDN. 0223128902

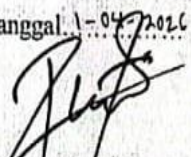
Mengetahui:

Dekan  
Tanggal 1-04-2024



Dr. H. M. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi  
Tanggal 1-04-2024

  
Riza Syahputera, SE., AK., CA, CPAI, M.Ak  
NIDN. 0224108301

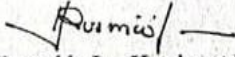
PS/DFEB/

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

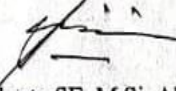
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ALDO RAMADHAN  
Nomor Pokok/NIRM : 2201120068  
Jurusan/Program Studi : Akutansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Auditing  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2024)**

Penguji Skripsi

Tanggal 1-04-2024 Ketua Penguji :  Rusmida Jun Hutabarat H., SE., M.Si.  
NIDN : 0230066801


Tanggal 1-04-2024 Penguji I :  Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak.  
NIDN : 0223128902

Tanggal 1-04-2024 Penguji II :  Sugiharto, SE., M.Si. Ak., CA  
NIDN : 0205096701


Mengesahkan :

Dekan  
Tanggal 1-04-2024



 Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi  
Tanggal 1-04-2024

 Riza Syahputera, SE., AK., CA., CPAI, M.Ak  
NIDN : 0224108301

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

**“Bukti bahwa mimpi yang diperjuangkan akan menemukan jalannya”.**

**Kupersembahkan untuk:**

- **Kepada Allah SWT**
- **Kedua orang tuaku tercinta**
- **Saudara-saudaraku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamater Kebanggaanku**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldo Ramadhan  
Nomor Pokok / NPM : 2201120068  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata (S1)  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2024)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila ditemukan di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuennya demikianlah surat pernyataan bebas plagiat ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar adanya.

Palembang, 18 Februari 2026



Aldo Ramadhan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024).”** dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti. Di dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan serta banyak terdapat kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan serta semangat dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Edizal AE, MS.. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang,
3. Riza Syahputera, SE., AK., CA, CPAI, M.Ak Selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang,
4. Rusmida Jun Hutabarat H., S.E., M.Si. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi serta staf administrasi terutama Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama di Universitas Tridianti Palembang.
7. Yang tercinta untuk kedua orang tua peneliti Ayahanda Djunaidi dan Ibunda Mila Safitri dan juga Kakak saya Serka Inf. Edo Reinaldo dan Ilham Juliando S.T.
8. Dwindi Damayenti A.Md.T. yang telah menjadi support system saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat dan teman-teman Angkatan saya yang saling membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruhan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan senang hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua adan Allah SWT yang akan membakas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi rekan-rekan

mahasiswa para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahNya kepada kita semua serta melindungi kita di dunia dan akhirat. Amiin Yaa Robbal ‘Alamiin

Palembang, Februari 2026

Peneliti

Aldo Ramadhan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
RIWAYAT HIDUP .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	8
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	8
2.1.2 Komite Audit ( $X_1$ ).....	8
2.1.3 Komisaris Independen ( $X_2$ ).....	9
2.1.4 Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ).....	10
2.1.5 Kualitas Audit (Y) .....	10
2.2 Penelitian Lain yang Relevan .....	11
2.3 Kerangka Berpikir .....	12
2.4 Hipotesis Penelitian .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15

3.1.1 Tempat Penelitian .....	15
3.1.2 Waktu Penelitian .....	15
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.2.1 Sumber Data .....	15
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	16
3.3.1 Populasi Penelitian .....	16
3.3.2 Sampel Penelitian .....	18
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	19
3.4 Rancangan Penelitian .....	20
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	20
3.5.1 Variabel Penelitian .....	20
3.5.2 Definisi Operasional Variabel .....	21
3.6 Instrumen Penelitian .....	23
3.7 Teknik Analisis Data .....	23
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	23
3.7.2 Uji Normalitas .....	24
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	24
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas .....	24
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	25
3.7.3.3 Uji Autokorelasi .....	25
3.7.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	25
3.7.4 Uji Hipotesis .....	26
3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F) .....	26
3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t) .....	26
3.7.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	27
3.7.5 Interpretasi Hasil Analisis .....	27

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	28
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	36
4.1.3 Uji Normalitas .....	37
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas .....	38
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	39
4.1.4.3 Uji Autokorelasi .....	40
4.1.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
4.1.5 Uji Hipotesis .....	42
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F) .....	42
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t) .....	43

4.1.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit .....	45
4.2.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit.....	46
4.2.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas Audit.....	47
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit...	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1	Teknik Penarikan Sampel.....	17
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	19
Tabel 3.3	Variabel Definisi Operasional .....	21
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2	Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas dengan Metode VIF .....	38
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson .....	40
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	43
Tabel 4.9.	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	13
------------	-------------------------	----

## ABSTRAK

**ALDO RAMADHAN, Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024) di Bawah Bimbingan Ibu : Rusmida Jun Hutabarat H., S.E., M.Si. dan Ibu : Amanda Oktariyani, SE., M.Si. Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024 secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan BUMN berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil dari model penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,449 atau 44,9% yang berarti komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas audit sebesar 44,9% sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.**

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit committee, independent commissioners, and firm size on audit quality in State-Owned Enterprises (SOEs) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The analysis is conducted both simultaneously and partially to determine the individual and collective influence of the independent variables on audit quality.

The population of this study consists of all SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was determined using a purposive sampling method based on specific criteria, resulting in 15 companies selected as research samples. The study employs multiple linear regression analysis using SPSS to test the proposed hypotheses.

The empirical results indicate that audit committee, independent commissioners, and firm size simultaneously have a significant effect on audit quality. Partially, the findings reveal that the audit committee has a positive and significant effect on audit quality, independent commissioners do not have a significant effect on audit quality, and firm size has a significant effect on audit quality.

Furthermore, the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.449 indicates that 44.9% of the variation in audit quality can be explained by audit committee, independent commissioners, and firm size, while the remaining 55.1% is influenced by other variables not included in this study. These findings highlight the importance of corporate governance mechanisms and firm characteristics in determining audit quality within SOEs.

**Keywords: Audit Committee, Independent Commissioners, Firm Size, Audit Quality.**

## **RIWAYAT HIDUP**

Aldo Ramadhan, dilahirkan di Palembang pada tanggal 15 November 2001 anak ketiga dari pasangan Bapak Djunaidi dan Ibu Mila Safitri,

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 96 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 15 Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2019 di SMK Negeri Sumsel. Pada tahun 2022 memilih untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Februari 2026

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kualitas audit merupakan faktor penting yang menentukan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Audit yang baik membantu memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara wajar dan bebas dari kesalahan yang dapat menyesatkan pengguna laporan. Dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kualitas audit memiliki peran strategis karena BUMN mengelola dana publik dan menjadi bagian penting dari perekonomian nasional. Oleh karena itu, audit yang berkualitas tinggi dibutuhkan agar laporan keuangan BUMN benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Putri & Rahmawati, 2023).

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, fenomena lemahnya kualitas audit dan tata kelola di lingkungan BUMN masih menjadi sorotan publik. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), masih terdapat beberapa BUMN yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan mendapat temuan audit berulang dari auditor eksternal. Seperti, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sempat mengalami penundaan audit laporan keuangan tahun 2023 karena permasalahan pengakuan pendapatan dan koreksi laporan keuangan yang signifikan (Kementerian BUMN, 2024). Fenomena ini menunjukkan adanya kelemahan pada sistem pengawasan internal dan efektivitas komite audit dalam menjalankan fungsinya.

Kasus lain juga terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang sempat terlibat dalam temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengenai manipulasi laporan keuangan pada periode sebelumnya. Kasus tersebut menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap integritas laporan keuangan BUMN dan menjadi bukti penting bahwa pengawasan internal serta independensi dewan pengawas perlu diperkuat (Wardhani, 2024).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN belum optimal. Padahal, keberadaan komite audit dan komisaris independen merupakan pilar utama dalam menjaga integritas audit dan transparansi laporan keuangan. Komite audit yang efektif akan memastikan auditor bekerja secara independen serta mengawasi kepatuhan terhadap standar akuntansi (Kusuma & Hartati, 2022). Sementara itu, komisaris independen berperan dalam mengawasi manajemen agar tidak terjadi benturan kepentingan serta memastikan keputusan strategis perusahaan tetap objektif dan transparan (Wijayanti & Prabowo, 2024).

Di sisi lain, ukuran perusahaan turut menentukan kualitas audit. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi tinggi. Kondisi ini membuat laporan keuangan perusahaan besar cenderung lebih transparan dan dapat dipercaya dibandingkan perusahaan kecil (Hidayat & Lestari, 2021). Meskipun demikian, penelitian terbaru menunjukkan hasil yang bervariasi; beberapa menemukan pengaruh positif, sementara lainnya menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan antara ukuran

perusahaan dan kualitas audit (Rahma & Azizah, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa faktor tata kelola lain, seperti efektivitas pengawasan dewan dan independensi auditor, juga berperan penting.

Secara teoritis, hubungan antara tata kelola dan kualitas audit dapat dijelaskan melalui beberapa teori dasar. Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bahwa auditor dan komite audit dibutuhkan untuk mengurangi konflik antara manajemen (agen) dan pemilik (*prinsipal*). Teori Keagenan (*Agency Theory*) menekankan bahwa audit berkualitas tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik. Sementara itu, Teori Stewardship melihat bahwa manajemen dan dewan pengawas memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga akuntabilitas dan kepercayaan publik, terutama pada BUMN yang berorientasi pada pelayanan masyarakat (Donaldson & Davis, 1991).

Sejumlah penelitian terkini juga mendukung pentingnya faktor-faktor tersebut. Seperti, (Siregar dan Nasution, 2021), menemukan bahwa komite audit yang aktif berpengaruh positif terhadap kualitas audit di perusahaan publik Indonesia. Penelitian oleh (Wijayanti dan Prabowo, 2023) menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen yang tinggi mampu meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian (Rahma dan Azizah, 2024) menegaskan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas audit.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat *research gap* yang ditemukan, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada

perusahaan swasta dan bukan pada BUMN, padahal BUMN memiliki karakteristik pengelolaan dan pengawasan yang berbeda (Rahman & Ali, 2023) banyak penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan data sebelum 2021, sedangkan sejak 2022 telah terjadi perubahan signifikan dalam tata kelola dan kebijakan pelaporan keuangan BUMN, termasuk digitalisasi audit dan penguatan fungsi komite audit (Kementerian BUMN, 2024). Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji audit di sektor BUMN, padahal sektor ini memiliki fungsi ganda sebagai entitas bisnis dan pelaksana kebijakan publik yang memengaruhi pola pengawasan dan independensi auditor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini berfokus pada sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kemudian perbedaan selanjutnya terdapat pada *proxy* variabel kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana mekanisme tata kelola berperan dalam menjaga keandalan audit di sektor publik korporasi. Dengan melihat kondisi tersebut, penting untuk melakukan kajian empiris yang secara khusus meneliti **“Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah komite audit, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah komite audit, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan kualitas audit pada konteks negara berkembang, khususnya Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris baru terkait peran komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit pada BUMN. Temuan ini mendukung teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) dan teori sinyal (Spence, 1973) dengan menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan yang efektif dapat menurunkan konflik kepentingan serta memberikan sinyal positif mengenai kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, penggunaan *multi-proxy* kualitas audit memperkuat kontribusi metodologis penelitian ini dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi audit berkualitas di sektor BUMN.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam merumuskan atau memperbarui kebijakan mengenai efektivitas fungsi komite audit, peningkatan independensi dewan komisaris, serta penguatan struktur pengawasan di BUMN untuk menjaga integritas laporan keuangan.

**b. Bagi Manajemen dan Dewan Komisaris BUMN**

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen dan dewan komisaris BUMN untuk mengevaluasi efektivitas struktur tata kelola internal, khususnya dalam menentukan komposisi dan kompetensi anggota komite audit serta komisaris independen agar fungsi pengawasan dan pelaporan keuangan dapat berjalan optimal.

**c. Bagi Auditor Eksternal dan Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi auditor dalam memahami faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi kualitas audit, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi audit dan meningkatkan profesionalisme dalam proses pemeriksaan laporan keuangan BUMN.

**d. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan Pasar Modal**

Penelitian ini dapat membantu investor memahami sejauh mana mekanisme tata kelola memengaruhi kredibilitas laporan keuangan BUMN, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian risiko.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, H., & Alqatamin, R. M. (2023). Corporate governance mechanisms and audit quality: Evidence from emerging markets. *Journal of Accounting and Governance*, 15(2), 101–118.
- Al-Thuneibat, A. A., Al-Issa, R. T. I., & Baker, R. A. A. (2023). Corporate governance mechanisms and audit quality in listed firms. *International Journal of Auditing*, 27(1), 45–61.
- Angeline Cokro, J., Riadi, R., Andelim, C., & Aisyah, S. (2024). Determinants of firm size and audit quality in Indonesian public companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 33–48.
- Badriyah Rifai. (2022). *Good corporate governance dan peran komisaris independen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kementerian BUMN. (2024). *Laporan kinerja BUMN tahun 2023*. Jakarta: Kementerian BUMN Republik Indonesia.
- Kusuma, A., & Hartati, S. (2022). Peran komite audit dalam meningkatkan kualitas audit pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 6(2), 88–102.
- Nafachatus Shachariyah, & Sulis Rochayatun. (2023). Pengukuran kualitas audit pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Modern*, 5(2), 75–89.
- Ndlovu, P., & Dzomonda, O. (2022). Firm size and audit quality in developing economies. *African Journal of Accounting Research*, 9(1), 55–70.

- Nugroho, R. (2023). Peran komisaris independen dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan BUMN. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 8(1), 23–38.
- Nurhayati, S., & Rahayu, E. (2025). Pengaruh komite audit, komisaris independen, dan struktur kepemilikan terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 7(1), 15–30.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Laporan pengawasan pasar modal. Jakarta: OJK.
- Ozigi, A., Adeyemi, S., & Olawale, L. (2024). Board independence and audit quality in emerging economies. *International Journal of Accounting Research*, 12(1), 1–14.
- Putri, A., & Rahmawati, D. (2023). Audit quality and public trust in state-owned enterprises. *Jurnal Akuntansi Negara*, 8(2), 95–109.
- Putri, A., & Respati, H. (2025). Measuring audit quality using multiple proxies. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 12(1), 1–16.
- Rahman, A., & Ali, M. (2023). Audit committee characteristics and audit quality: Evidence from emerging markets. *Asian Review of Accounting*, 31(2), 180–198.
- Rahma, F., & Azizah, S. (2024). Firm size and audit quality: Moderating role of corporate governance. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 13(1), 44–59.
- Rahayu, E. (2025). Firm size and audit quality in public companies. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 23–38.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Chichester: Wiley.
- Shaqilah, N. (2024). Ukuran perusahaan dan kualitas audit: Analisis moderasi tata kelola perusahaan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(2), 101–115.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wardhani, R. (2024). Financial reporting integrity and audit findings in Indonesian SOEs. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 9(1), 11–25.
- Wijayanti, R., & Prabowo, A. (2023). Independent commissioners and financial transparency. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 150–165.
- Wijayanti, R., & Prabowo, A. (2024). Pengaruh komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 9(1), 1–14.